



Universitas
Lampung

LAPORAN HASIL OBSERVASI EKOPEDAGOGI DI SDN 2 SINAROGAN



Arip Gunawan
2423031006



PENDAHULUAN

- Arus globalisasi menyebabkan pergeseran nilai-nilai kearifan lokal.
- Kerusakan lingkungan meningkat:
 - 68% air sungai di Indonesia tercemar berat (National Geographic, 2016).
 - Tahun 2020 terjadi 45 konflik tambang yang merusak >700 ribu ha lahan (JATAM, 2021).
- Banyak kerusakan terjadi akibat kurangnya kesadaran dan moral ekologis manusia.
- Pendidikan sangat penting dalam menumbuhkan kesadaran ekologis sejak dini.
- Ekopedagogi hadir sebagai pendekatan pendidikan yang menghubungkan manusia dengan alam secara berkelanjutan.



TUJUAN OBSERVASI

- Mengidentifikasi masalah lingkungan di sekolah.
- Mengamati perilaku peduli lingkungan siswa.
- Mendeskripsikan penerapan ekopedagogi dalam pembelajaran IPS.
- Menilai efektivitas program lingkungan sekolah.
- Memberikan rekomendasi pengembangan ekopedagogi.





LOKASI & WAKTU OBSERVASI

- Tempat: SDN 2 Sinarogan
- Alamat: Desa Sinarogan, Kec. Tanjung Bintang, Lampung Selatan
- Objek: Halaman sekolah, taman, parit, titik sampah, area penghijauan
- Waktu: 8 – 21 November 2025



METODE OBSERVASI

- Observasi langsung lingkungan sekolah.
- Pencatatan kondisi kebersihan dan tanaman.
- Wawancara ringan dengan guru dan siswa.
- Dokumentasi foto kegiatan dan lingkungan.



KONDISI LINGKUNGAN SEKOLAH

- Masih ditemukan sampah yang tidak dibuang pada tempatnya.
- Beberapa tanaman kurang terawat dan ada yang mati.
- Parit dipenuhi tanah dan sampah sehingga terlihat kotor.
- Penghijauan masih perlu ditingkatkan.

Artinya: Kesadaran ekologis siswa belum optimal.





IMPLEMENTASI EKOPEDAGOGI DI SDN 2 SINAROGAN

PLH (Pendidikan Lingkungan Hidup)

- Terintegrasi dalam seluruh mata pelajaran.
- Ada penugasan seperti Obstime (mengolah sampah menjadi teks).
- Pembiasaan.

PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat)

- Kebiasaan sehat siswa.
- Monitoring kebersihan.
- Mencegah sarang nyamuk & penyakit.
- Konsep ekopedagogi.

Sekolah Ramah Anak (SRA)

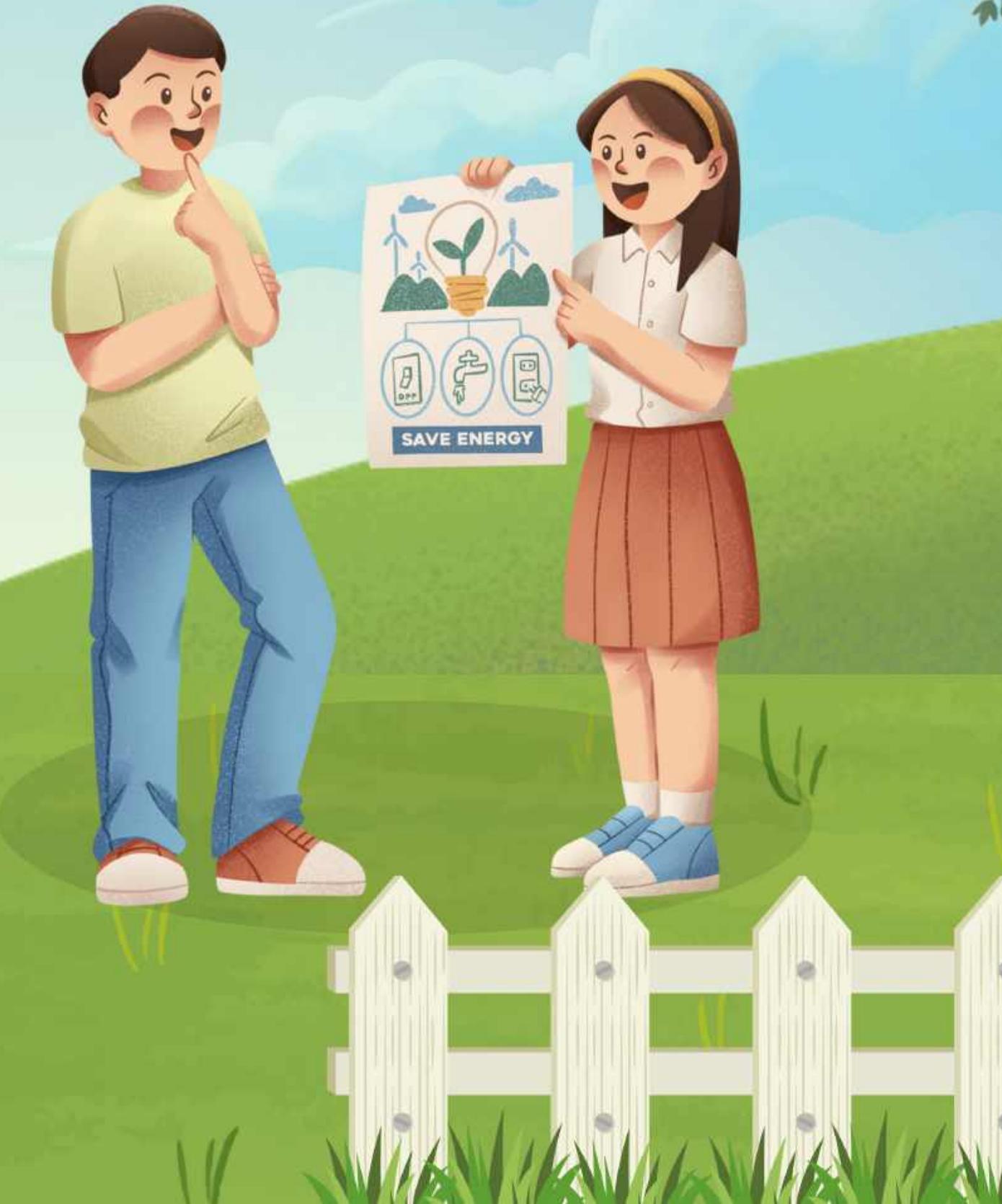
- Keamanan fisik, sosial, dan emosional siswa.
- Terdapat taman sekolah.
- Lingkungan sebagai sumber belajar.
- Edukasi mitigasi bencana.

Adiwiyata

- *Reduce, Reuse, Recycle.*
- Membawa tempat makan & botol.
- Kantin bebas plastik.
- Daur ulang sampah
- Limbah air wudhu sebagai irigasi.

ANALISIS

- Program sekolah sudah berjalan sistematis dan terintegrasi dalam kurikulum.
- Guru berperan sebagai teladan dalam menjaga lingkungan.
- Siswa menunjukkan peningkatan kesadaran ekologis, namun masih ada perilaku yang perlu diperbaiki.
- Penerapan ekopedagogi selaras dengan kearifan lokal masyarakat Desa Sinarogan.



A cartoon illustration of a young boy with a blue cap and a grey shirt, watering a green plant in a brown wooden planter. He is standing on a grassy hill with a white picket fence in the foreground. The background shows a blue sky with white clouds and several small orange birds flying. The overall scene is bright and sunny.

KESIMPULAN

- SDN 2 Sinarogan telah menerapkan ekopedagogi melalui PLH, PHBS, SRA, dan Adiwiyata.
- Implementasi cukup baik dan mampu meningkatkan kesadaran siswa terhadap lingkungan.
- Masih terdapat kekurangan pada perilaku kebersihan siswa dan perawatan taman.
- Sekolah menunjukkan komitmen kuat dalam melestarikan kearifan lokal.

TERIMA KASIH ATAS PERHATIANNYA

